

Mabes Polri Pantau Kasus Tewasnya Tahanan yang 'Dijemput Tak Berbaju'

JAKARTA (IM) – Polda Kalimantan Timur (Kaltim) memeriksa anggota Polresta Balikpapan setelah seorang tahanan bernama Herman dijemput saat tak berbaju dan sebelum kemudian dinyatakan tewas. Mabes Polri pun turut memantau kasus ini.

“Biarkan Propam Polda (Kaltim) bekerja sesuai tujuannya,” ujar Kadiv Humas Polri Iren Argo Yuwono saat dihubungi, Minggu (7/2).

Sementara itu, Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Rusdi Hartono mengatakan, kasus Herman yang meninggal dengan luka di sekujur tubuh sudah ditangani oleh Polda Kaltim. Propam Polri juga akan turut memantau penanganannya.

“Masalah itu sudah ditangani oleh Polda Kaltim, dan tentunya Divisi Propam Polri akan memantau penanganannya,” ucap Rusdi saat dihubungi secara terpisah.

Herman merupakan tahanan Polresta Balikpapan meninggal dengan luka di sekujur tubuhnya setelah ditangkap oleh anggota Polresta Balikpapan. Keluarga Herman pun melaporkan peristiwa ini ke Propam Polda Kaltim.

Kematian Herman seperti yang dijelaskan di atas disampaikan LBH Samarinda seperti dalam keterangan pers mereka yang dikutip Minggu (7/2). LBH Samarinda menyebut peristiwa ini terjadi pada 2 Desember 2020 malam, di mana saat itu Herman yang disebut sedang berada di rumah, kemudian didatangi orang tidak dikenal.

Herman disebut dibawa pergi oleh orang tak dikenal itu dalam posisi bertelanjang dada alias tidak memakai baju dan mengenakan celana pendek berwarna hitam. Belakangan, LBH Samarinda menyebut orang tak dikenal yang membawa pergi Herman itu diketahui anggota Polresta Balikpapan.

Keesokan harinya, keluarga disebut mendapat kabar dari Polresta Balikpapan kalau Herman telah tewas. Polisi disebut mengatakan

Herman tewas karena buang air dan muntah saat diberi makan.

LBH menyebut jenazah Herman kemudian dibawa pulang pihak keluarga, namun keluarga kaget setelah melihat jenazah Herman yang penuh luka di sekujur tubuhnya, bahkan ada darah segar yang mengalir dari salah satu bagian tubuhnya.

“Kemudian pada tanggal 4 Desember 2020, sekitar pukul 08.30 Wita, jasad korban tiba di rumahnya yang diantar oleh personel Polresta Balikpapan. Pihak keluarga kemudian memutuskan untuk membuka kafan pembungkus jasad korban dan ditemukan luka sayatan di hampir seluruh tubuh korban dengan darah segar yang masih mengalir, serta lebam dan luka lecet di bagian punggung korban,” jelas salah satu Tim Advokasi LBH Samarinda, Fathul Huda Wiyashadi.

Karena inilah keluarga Herman melaporkan peristiwa ini ke Propam Polda Kaltim. Namun hingga saat ini keluarga Herman disebut belum mendapatkan laporan lanjut.

Fathul mengatakan keluarga Herman berharap Propam Polda Kaltim segera menemukan pelaku kekerasan terhadap Herman. Saat ini keluarga Herman sudah memasukkan pengaduan pembunuhan terhadap Herman kepada Direktorat Reserse Kriminal Umum dan ditimbuskan kepada Bidang Propam Polda Kaltim.

6 Polisi Diperiksa

Polda Kaltim angkat bicara soal kasus Herman yang meninggal dengan luka di sekujur tubuhnya setelah ditangkap oleh anggota Polresta Balikpapan. Polda Kaltim mengatakan saat ini jajaran Propam sudah memeriksa 6 personel Polresta Balikpapan.

“Proses Propam sedang berlangsung, setidaknya 6 anggota Polresta Balikpapan sudah dilakukan pemeriksaan terkait kejadian tersebut,” ujar Kabid Humas Polda Kaltim Kombes Ade Yaya Suryana, Minggu (7/2). • lus

Heboh Pasar Muamalah Juga Terjadi di Madiun, Ini Langkah Polisi

MADIUN ((IM) - Heboh pasar muamalah seperti yang digagas Zaim Saidi, di Depok, Jawa Barat (Jabar), ternyata terjadi juga di Madiun, Jawa Timur. Untung polisi bergerak cepat langsung menghentikan sebelum pasar itu beroperasi.

Informasi dari kepolisian pasar muamalah di Madiun ini akan dibangun di Desa Teguhan, Kecamatan Jiwon, Kabupaten Madiun. Sama seperti pasar muamalah di Depok, pasar muamalah di Madiun juga menggunakan alat pembayaran berupa dinar dan dirham.

Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol Gatot Repli Handoko membenarkan rencana pasar muamalah di Madiun tersebut. Namun, rencana pasar itu sudah dihentikan polisi. “Kami sudah menghentikan dan melarang pasar muamalah beroperasi. Saat ini masih didalami oleh Polres Madiun,” katanya, Minggu (7/2).

Pembangunan pasar muamalah di Madiun digagas i warga berinisial D, yang tinggal di dekat Pasar Joyo, Kota Madiun. Adapun tanah yang akan didirikan bangunan pasar ialah milik S, warga Desa Teguhan, Kecamatan Jiwon, Kota Madiun.

Sehari-hari, S menjadi guru di sebuah SMAN di Kwadungan, Kabupaten Ngawi. Selain itu S juga aktif di sebuah pengajian bercorak salafi di Kelurahan Banjarejo.

Di kelompok kajian itulah S dan D kenal dan berteman. Keduanya juga aktif dalam sebuah grup WhatsApp bernama D&D, akronim dari dinar-dirham.

Namun, berdasarkan keterangan Kepala Desa Teguhan, Tri Budianto kepada polisi, pembangunan pasar muamalah itu terhenti pada Januari 2021 lalu. Salah satu kendalanya yakni penolakan dari warga setempat.

Diketahui pasar muamalah di Depok, Jawa Barat membuat heboh masyarakat. Pasalnya pasar yang didirikan Zaim Saidi tersebut tidak menggunakan alat pembayaran rupiah, melainkan dinar dan dirham. Atas kasus ini, polisi juga sudah mengamankan Zaim.

Bukan hanya di Depok, jaringan pasar muamalah yang digagas Zaim Saidi juga beroperasi di Bantul, Yogyakarta. Di sana, bahkan diduga beroperasi tiga pasar di Kecamatan Sedayu. Pemerintah kabupaten setempat pun juga menutup pasar muamalah tersebut. • lus



PEMBERLAKUAN GANJIL GENAP DI KOTA BOGOR

Petugas gabungan dari Dishub Kota Bogor, Satpol PP Kota Bogor, Polisi Militer dan Polresta Bogor Kota mengarahkan kendaraan roda empat berplat ganjil untuk memutar balik saat pemberlakuan aturan ganjil-genap di pos sekat Gerbang Tol Bogor, Tanah Baru, Kota Bogor, Jawa Barat, Sabtu (6/2). Pemerintah Kota Bogor mulai menerapkan aturan ganjil-genap di setiap akhir pekan bagi kendaraan roda dua maupun roda empat yang hendak memasuki Wilayah Kota Bogor untuk mengurangi mobilitas warga di tengah meningkatnya kasus positif COVID-19.

Wakapolda Minta Jajarannya yang Sembuh dari Covid-19 Donorkan Plasma Konvalensien

Jajaran Polda Metro Jaya yang sudah dinyatakan sembuh dari Covid-19 diminta agar ke kantor pusat PMI untuk menyumbangkan plasma konsalensienya.

JAKARTA (IM) - Wakapolda Polda Metro Jaya Brigjen Pol Hendro Pandowo, didampingi Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Hengki Haryadi, bersama jajaran lainnya menghadiri aksi sosial donor darah plasma konvalensien, di gedung PMI DKI Jakarta Jalan Kramat Raya, No. 3 Jakarta Pusat, Sabtu (6/2) kemarin.

Hendro menyebut pendonor plasma sangat dibutuhkan dalam pandemi Covid-19 ini. Ia juga meminta agar anggota polri yang pernah terkonfirmasi Covid-19 agar melakukan donor plasma.

“Saya minta ke jajaran seluruh anggota Polda Metro Jaya untuk ambil bagian dari tugas mulia ini. Anggota yang pernah terpapar Covid-19 dan dalam keadaan sehat, saya minta untuk segera melakukan screening. Lalu mereka berangkat ke PMI untuk segera melakukan donor plasma konvalensien,” kata Hendro di kantor PMI DKI.

Hadir di kesempatan yang sama, Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Hengki Haryadi juga meminta agar anggota polri di wilayah Jakarta Pusat aktif dalam menjadi donor

plasma.

“Sesuai arahan kami juga mengimbau kepada personel untuk menjadi pendonor plasma, sebab ini sangat dibutuhkan bagi mereka yang sedang dirawat karena Covid-19,” kata Hengki.

Anggota yang sudah dinyatakan sembuh, sebisa mungkin langsung ke kantor pusat PMI untuk melakukan donor plasma.

“Kantornya kan di wilayah Jakarta Pusat, jadi tidak ada alasan untuk tidak membantu, selagi kita semua bisa,” ajak Hengki kepada seluruh personel.

Ia berharap kepada anggota terus menjaga protokol kesehatan dengan menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan, memakai masker dan rutin berolahraga untuk menjaga daya tahan tubuh.

Sementara itu, Ketua PMI Jakarta Rustam Effendi mengucapkan terima kasih kepada jajaran Polda Metro Jaya yang telah mengerahkan anggota polri untuk menjadi pendonor plasma konvalensien.

“Saya tidak lihat berapa jumlah pendoronnya. Terlebih lagi sampai puluhan Anggota Polri sebagai penyintas Covid-19 ini mendonorkan plasma konvalensien ke PMI. Ini luar biasa sekali. Gerakan seperti ini sangat penting agar nantinya diikuti masyarakat yang pernah terpapar Covid-19 dan sembuh untuk menjadi pendonor plasma konvalensien,” urai Rustam. • lus

Aparat Polek Makassar Bubarkan Resepsi Pernikahan di Jaktim

JAKARTA (IM) - Aparat Polek Makassar membubarkan acara resepsi pernikahan yang digelar warga di kawasan Jalan Haji Usman Harun, Kebon Pala, Jakarta Timur, Sabtu (6/2). Resepsi yang mengundang 1.000 orang dibubarkan karena dikhawatirkan akan kerumunan yang dapat menyebarkan Covid-19.

Kapolsek Makasar, Jakarta Timur, Kompol Syaiful Anwar menjelaskan, pembubaran acara resepsi tersebut dilakukan pada Sabtu (6/2) sekitar pukul 10.00 WIB.

“Iya itu kemarin acaranya. Kami bubarkan jam 10.00 WIB, sebelum ramai. Masih panitia saja di lokasi,” ujar Syaiful, Minggu (7/2).

Menurut Syaiful, acara tersebut sebatas pesta atau resepsi pernikahan. Sementara akad nikah sudah dilangsung pada 2020 lalu.

“Akad nikahnya sudah setahun yang lalu. Kemarin mereka sengaja hanya buat pesta resepsi doang,” ucapnya.

Syaiful mengatakan, pihaknya langsung membubarkan acara tersebut, karena sebelumnya petugas sudah memberikan peringatan dan larangan untuk menggelar resepsi. Alasannya, jumlah undangan yang disebarkan

penyelenggara cukup banyak dan berpotensi menyebabkan pelanggaran protokol kesehatan, khususnya kerumunan di tengah pandemi Covid-19.

“Tiga hari sebelum penyelenggaraan acara itu sudah saya panggil, karena dia kan sudah mendirikan tenda besar. Kemudian dia juga sudah menyebar undangan. Undangan 500 dikali dua kan biasanya itu 1.000 orang. Penuh itu, bisa jadi klaster baru,” ucap Syaiful.

Saat ini, kata Syaiful, tenda di lokasi acara sudah diberi garis polisi dan dalam proses pembongkaran. Pihak keluarga dan panitia penyelenggara juga sudah diperiksa petugas. Meski begitu, Syaiful menyebut pihaknya hanya meminta keluarga dan panitia menandatangani surat pernyataan untuk tidak melanjutkan acara tersebut selama pandemi Covid-19.

“Pihak keluarga, penyelenggara sudah kami periksa. Sudah kita buat surat pernyataan. Karena posisinya kemarin itu kita mencegah, belum terjadi kerumunan,” kata Syaiful.

“Kalau sudah ramai itu baru kami jadikan tersangka pelanggaran prokes. Kemarin belum, karena pagi langsung kami bubarkan. Hanya masih ada panitianya saja,” ujarnya menambahkan. • lus

Titik Terang Pelaku Pembunuhan 4 Orang Sekeluarga di Rembang

REMBANG (IM) – Pengungkapan kasus pembunuhan 4 orang satu keluarga di Padeponan Seni Ongko Joyo Rembang, mulai menemui titik terang. Pelaku pembunuhan seniman Anom Subekti (60), istrinya Tri Purwati (50), anak Alfitri Saidatina (13) dan cucu Galuh Lintang Laras (10), diduga lebih dari satu orang.

“Ya arahnya lebih dari satu orang Mohon doanya, semoga pelaku dalam waktu dekat ini bisa tertangkap,” kata Kapolres Rembang AKBP Kurniawan Tandi Rongre dimintai konfirmasi wartawan, Sabtu (6/2).

Sebanyak 44 personel gabungan tim opsional Polres Rembang dikerahkan untuk menyelidiki kasus tersebut. Kasat Reskrim Polres Rembang AKP Bambang Sugito mengatakan pihaknya memperluas wilayah penysiran lokasi kejadian.

“Ada perkembangan. Ini melakukan tindak lanjut penyelidikan lanjutan, jadi pencarian barang bukti. Nanti kami sampaikan. Lebih dari satu (pelaku),” ucap Sugito.

Sugito sebelumnya menyampaikan jejak sidik jari terduga pelaku ditemukan di lokasi kejadian. Selain itu, ada sejumlah barang bukti yang ditemukan di sekitar lokasi kejadian pembunuhan sekeluarga ini.

“Ada perkembangan. Sudah, sudah ada (sidik jari pelaku),” kata Sugito ditemui wartawan di lokasi kejadian, Jumat (5/2).

Jasad keempat korban ditemukan oleh asisten rumah tangga (ART) korban pada Kamis (4/2) pagi. ART yang datang pada pagi hari tersebut menemukan mayat korban di dalam kamarnya pada Kamis (4/2) pagi.

Disekujur tubuh korban ditemukan luka akibat pukulan benda tumpul pada kepalanya. Setelah diautopsi, jenazah keempat korban telah dimakamkan pada Kamis (4/2) malam.

“Kami telah memeriksa 4 jenazah secara lengkap. Dari keseluruhan jenazah memang kita temukan, seluruhnya karena kekerasan benda tumpul pada

bagian kepala,” kata Karumkit Bhayangkara Polda Jateng, Kombes Sany Hastry Purwati, kepada wartawan, Kamis (4/2).

Hastry menyebut keempat korban diduga dihiasi saat terlelap tidur. Sebab, tidak ditemukan ada tanda-tanda perlawanan dari korban.

“Memang seperti ini korban dikenai kekerasan benda tumpul, dalam keadaan istirahat, jadi tidak tahu. Karena (hasil pemeriksaan) tidak ada tanda perlawanan,” jelasnya.

Polisi juga mengungkap tak ada barang milik korban yang hilang di lokasi kejadian. Atas dasar itu pihak kepolisian menduga motif pembunuhan terhadap satu keluarga adalah dendam.

“Yang menjadi korban yaitu satu keluarga. Namun tidak ada barang-barang yang berhasil atau barang-barang yang diambil oleh pelaku. Jadi kesimpulan kami ini adalah dendam yang dilakukan oleh pelaku terhadap korban,” ujar Kapolres Rembang AKBP Kurniawan, Jumat (5/2). • lus



KEBAKARAN MAL DI MAKASSAR

Petugas pemadam kebakaran yang melakukan pendinginan keluar dari gedung Panakung Square yang terbakar di Makassar, Sulawesi Selatan, Sabtu (6/2). Kebakaran tersebut menghancurkan sejumlah gerai di dua lantai gedung dan penyebabnya masih dalam penyelidikan polisi.

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE
Syarat :
• Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
• Penampilan Menarik dan Rapi
• Orientasi Target dan Komisi
• Minimal Lulusan SMA / Sederajat
• Berpengalaman di bidang Marketing
• Domisili Medan - Sumatera Utara
Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com